

TARUHAN SEPAK BOLA
(Etnografi Judi Media Penonton Sepak Bola di
Sepanjang Kabupaten Sidoarjo)

SKRIPSI



OLEH :

ENDRO WAHMUKO PROBO CRENANTORO

NIM : 079414320

PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GASAL 1999/2000

TARUHAN SEPAK BOLA
(Etnografi Judi Media Penonton Sepak Bola di
Sepanjang Kabupaten Sidoarjo)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial
dalam Program Studi Antropologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

OLEH :

ENDRO WAHMUKO PROBO CRENANTORO

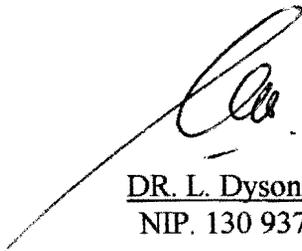
NIM : 079414320

PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GASAL 1999/2000

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini disetujui untuk diujikan di depan Tim Penguji
pada tanggal 15 Februari 2000

Menyetujui,
Dosen Pembimbing,



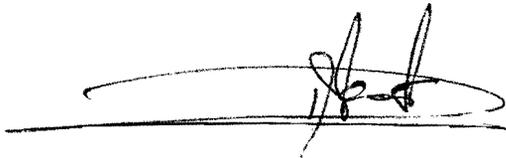
DR. L. Dyson, MA.
NIP. 130 937 724

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan dihadapan Penguji

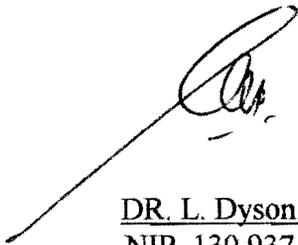
pada hari Selasa, tanggal 15 Februari 2000

KETUA



DR. Dede Oetomo. PHD
NIP.131 453 131

Anggota,



DR. L. Dyson. MA
NIP. 130 937 724

Anggota,



Drs. Djoko Adi Prasetyo
NIP. 131 836 627

ABSTRAKSI

Membicarakan permainan sepak bola tidak akan pernah ada habisnya. Mulai dari essensi permainannya hingga fenomena-fenomena yang terdapat diluar essensinya yang sebenarnya merupakan suatu fenomena sosial tersendiri dari suatu permainan sepak bola. Berbagai usaha-usaha yang bertujuan untuk mengembangkan permainan sepak bola dilakukan oleh para penggemarnya untuk dapat meningkatkan kualitas dari permainan sepak bola agar menjadi suatu tontonan hiburan olah raga yang menarik.

Untuk saat ini olah raga sepak bola menjadi suatu bisnis tersendiri yang menguntungkan, karena olah raga tersebut telah menjadi sebuah industri hiburan yang menjanjikan. Masuknya berbagai sponsor telah merubah sepak bola yang tidak hanya permainan olah raga, namun juga menjadi sebuah *entertainment* yang menarik bagi para penggemarnya. Dalam hal ini peranan media massa dalam menumbuhkembangkan dunia sepak bola menjadi gemerlap industri *entertainment* tidaklah setengah-setengah, hal ini dikarenakan olahraga ini sudah mengglobal menjadi milik masyarakat dan secara tidak langsung telah memiliki aspek dimensi yang sangat luas yang tidak hanya lagi berdimensi olah tubuh, hiburan dan ekonomis belaka, melainkan pula telah berdimensi sosial budaya. Dimana dari sepak bola pulalah pola pikir seseorang atau sekelompok orang untuk berbuat ataupun berperilaku tertentu. Dan salah satunya adalah bertaruh atau berjudi.

Penelitian ini mengambil lokasi di daerah Sepanjang yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur dengan pertimbangan di daerah tersebut terdapat suatu lembaga informal *bandar* taruhan sepak bola dan banyak orang yang mempertaruhkan uangnya kepada *bandar* tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah studi *etnografi* dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Unit analisis yang diambil adalah *Bandar*, *Petaruh*, dan mereka yang sedang menonton pertandingan sepak bola di layar TV yang ditentukan secara *Accidental*. Instrumen yang dipakai dalam pencarian data adalah pengamatan berpartisipasi dan wawancara mendalam dengan para informan dengan menggunakan pedoman wawancara.

Di daerah Sepanjang, Kabupaten Sidoarjo permainan sepak bola yang ditayangkan berbagai stasiun TV swasta di Indonesia dijadikan sarana atau ajang untuk berjudi dengan mempertaruhkan salah satu tim yang bertanding dengan sejumlah uang tertentu. Dalam permainan tersebut terdapat nilai-nilai yang mengatur hubungan antar pemegang peran (*bandar* dan *petaruh*) yang terdapat dalam taruhan sepak bola. Nilai-nilai tersebut diwujudkan dalam berbagai jenis aturan permainan, sistem pertaruhan ataupun mekanisme untuk saling menjaga kebutuhan ataupun kode etik antara pihak pemegang peran dalam taruhan sepak bola dengan penguasa setempat. Kesemua nilai-nilai tersebut mendukung munculnya perilaku *spekulatif* dan perilaku *kalkulatif* yang dilakukan oleh para *petaruh* yang didominasi oleh etnis Jawa yang lebih menekankan kepuasan batin dalam bertaruh, dan para *bandar* yang dominan dipilih oleh etnis keturunan Tionghoa dengan lebih menekankan faktor untung rugi dalam bertaruh.

Dalam perkembangannya, taruhan sepak bola yang terdapat di Sepanjang memanfaatkan fungsi penghubung sosial dan pengatur simbol dari media massa. Fungsi-fungsi tersebut sebagai alat referensi dan sumber legitimasi dari para pemegang peran yang terdapat dalam permainan taruhan sepak bola dalam mendukung perilaku *spekulatif* dan *kalkulatifnya* dalam menentukan pilihan sebelum bertaruh, selain sebagai sarana untuk memuaskan diri dari kebutuhan terhadap olah raga sepak bola yang semakin lama semakin mahal harganya.